

IKHTISAR

Solehudin Sanusi, *Upaya Kopontren Al-Ittihad Persatuan Islam Pajagalan Bandung dalam Meningkatkan Sumberdaya Manusia di Lingkungan Pesantren.*

Didasarkan pada penilaian bahwa pengurus kopontren al-Ittihad persatuan Islam masih relatif rendah pengetahuannya dalam bidang koperasi dan belum bisa berperan maksimal dalam memajukan eksistensi kopontrennya. Untuk memajukan SDM pengurus dan anggota kopontren al-Ittihad persatuan Islam dilakukan pelatihan dalam bidang manajemen koporesai. Setelah dilaklukan pelatihan tersebut diharapkan para pengurus bisa meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Penelitian ini berpijak dari tiga permasalahan, yaitu faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan pesantren? Bagaimana upaya kopontren al-Ittihad persatuan Islam dalam meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan pesantren? Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap upaya kopontren al-Ittihad Persatuan Islam dalam meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan pesantren?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara tuntas mengenai, faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan sumberdaya manusia di lingkungan pesantren, juga untuk mengetahui upaya kopontren al-Ittihad Persatuan Islam dalam meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan pesantren, dan juga untuk mengetahui tinjauan fiqh muamalah terhadap upaya kopontren al-Ittihad Persatuan Islam dalam meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan pesantren.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa hukum Islam dalam bermuamalah adalah al-Qur'an dan as-Sunnah. Dalam penjabaran konsep hukum Islam dalam muamalah yang berkaitan dengan bidang koperasi terutama dalam meningkatkan sumber daya manusia (para pengurus dan anggotanya). Di samping itu pula berolak dari para ahli ekonomi (muamalah), manajemen dan para ahli sosiologi Islam dan lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, karena metode ini dianggap mampu untuk menggali, mengungkap dan menganalisis fenomena emfirik yang terjadi pada masa sekarang. Sumber datanya yaitu sumber data primer yaitu pimpinan dan pengurus kopontren dan sumber data sekunder yaitu sejumlah literatur yang mendukung data-data primer. Jenis data yang digunakan yaitu jenis data kualitatif. Sedang teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam menganalisis datanya menggunakan logika induktif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ternyata diperoleh data kejelasan untuk disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi pendukung adalah adanya kesediaan para pengurus dan anggota kopontren, adanya figur pendidik, terjalannya kerjasama dengan badan-badan sosial dinas pemerintahan dan dengan lembaga pendidikan lainnya, dan faktor yang paling dominan yang menjadi hambatan adalah modal atau biaya, sedangkan upaya kopontren al-Ittihad Persatuan Islam Pajagalan dalam meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan pesantren adalah melalui program pelatihan dan pengetrapan untuk magangnya, dan juga tidak menyalahi dalam bermuamalah yang disyari'atkan Islam.